

# **PENTINGNYA EDUKASI IMUNISASI SEJAK DINI PADA WARGA DESA JOMIN BARAT**

Nieda Berliana Eiko , Dedy Frianto

Fakultas Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Jl. Ronggo Waluyo Sirnabaya, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa  
Barat 41361, Indonesia

[Fm19.niedaeiko@mhs.ubp.karawang.ac.id](mailto:Fm19.niedaeiko@mhs.ubp.karawang.ac.id)  
[,dedy.frianto@ubpkarawang.ac.id](mailto:,dedy.frianto@ubpkarawang.ac.id)

## **ABSTRAK**

Imunisasi menyelamatkan jutaan nyawa per tahun dan secara luas diakui sebagai salah satu intervensi kesehatan yang paling berhasil serta terjangkau biaya. Pada tahun 2020 tepatnya pada juli, WHO dan UNICEF menyerukan bahwa terjadinya penurunan yang mengkhawatirkan dalam jumlah anak yang menerima imunisasi. Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan daya tahan tubuh pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh. Fungsi dari imunisasi bertujuan untuk mencegah penyakit seperti hepatitis, difteri, polio, TBC, cempak dan berbagai penyakit menular lainnya yang dapat membahayakan anak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan informasi tentang pentingnya imunisasi sejak dini pada anak. Metode yang diterapkan pada kegiatan ini berupa metode deskriptif.

**Kata kunci : Imunisasi dan Edukasi**

## **ABSTRACT**

Imunisasi menyelamatkan jutaan nyawa per tahun dan secara luas diakui sebagai salah satu intervensi kesehatan yang paling berhasil serta terjangkau biaya. Pada tahun 2020 tepatnya pada juli, WHO dan UNICEF menyerukan bahwa terjadinya penurunan yang mengkhawatirkan dalam jumlah anak yang menerima imunisasi. Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan daya tahan tubuh pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh. Fungsi dari imunisasi bertujuan untuk mencegah penyakit seperti hepatitis, difteri, polio, TBC, cempak dan berbagai penyakit menular lainnya yang dapat membahayakan anak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan informasi tentang pentingnya imunisasi sejak dini pada anak. Metode yang diterapkan pada kegiatan ini berupa metode deskriptif.

**Keywords: Immunization and Education****PENDAHULUAN**

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangun bangsa. Untuk itu dilaksanakan pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pemenuhan hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 28 H Ayat (1) dan Undang-Undang Dasar (UUD) Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan dengan tujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya melalui pelaksanaan program pembangunan kesehatan.

Kesehatan anak di dunia masih tergolong rendah. Saat ini di Indonesia masih banyak terdapat anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi secara lengkap bahkan tidak pernah mendapatkan imunisasi sejak lahir (Mahayu, 2014). Hal ini dapat menyebabkan anak-anak akan lebih mudah tertular penyakit karena tidak adanya kekebalan daya tahan tubuh terhadap penyakit tersebut.

Polio, hepatitis B, difteri, tetanus, TBC, campak, pneumonia, hepatitis A, diare dan influenza merupakan penyakit yang secara umum dapat menyerang anak-anak. Untuk dapat mencegah penyakit tersebut diperlukan imunisasi untuk membangun kekebalan daya tahan tubuh anak-anak atau biasa disebut dengan antibodi (Mahayu, 2014).

Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan daya tahan tubuh pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar membuat antibodi untuk mencegah penyakit tertentu (Hidayat, 2012). Pemberian imunisasi pada anak yang mempunyai tujuan agar tubuh kebal terhadap penyakit. Daya tahan tubuh juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya terdapat kadar antibodi yang tinggi pada saat dilakukan imunisasi, potensi antigen yang disuntikan, dan waktu antara pemberian imunisasi (Chichie, 2010).

Desa Jomin Barat merupakan salah satu desa dari Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Desa Jomin Barat memiliki penduduk sebanyak 11.905 jiwa, yang terdiri dari 6.789 jiwa laki-laki dan 5.116 jiwa perempuan, yang terdiri dari 2.532 kepala keluarga (KK). Diantaranya terdapat penduduk yang berusia 0-5 tahun sebanyak 1.593 jiwa.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para orangtua khususnya ibu tentang pentingnya imunisasi sejak dini.

**METODE**

Kegiatan ini dilakukan di posyandu dahlia 3 yang terletak di kantor Desa Jomin Barat, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang dimana pelaksanaannya dilakukan bersama

dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang pelaksanaannya terhitung pada tanggal 1-31 Juli 2022. Metode yang diterapkan yaitu dengan metode deskriptif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilakukan untuk membentuk sebuah program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga Jomin Barat, terlebih bagi para ibu-ibu mengenai pentingnya imunisasi sejak dini pada anak. Pada kegiatan berlangsung ternyata masih banyak para ibu yang masih kekurangan informasi tentang pentingnya imunisasi sejak dini. Banyak juga para ibu yang tidak rutin melakukan kegiatan imunisasi pada anak.

Tujuan imunisasi untuk mencegah terjadinya infeksi penyakit yang dapat menyerang anak, hal ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi sedini mungkin kepada anak yang disebabkan oleh wabah yang sering muncul. Pemerintah Indonesia sangat mendorong pelaksanaan program imunisasi sebagai cara untuk menurunkan angka kesakitan, kematian pada bayi, balita dan anak pra sekolah. Imunisasi juga bertujuan untuk merangsang sistem imunologi tubuh untuk membentuk antibodi spesifik sehingga dapat melindungi tubuh dari serangan penyakit. Imunisasi dasar lengkap dapat mengurangi angka kesakitan dan ketian pada bayi, balita dan anak pra sekolah sekitar 80-95% (Ismail, 2011).

Menurut penelitian Arifin (2012) ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar. Ibu yang berpengetahuan baik akan lebih mudah untuk mengerti tentang apa saja yang berkaitan dengan imunisasi jadi ibu akan patuh dalam membawa anak untuk di imunisasi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidak patuhan orangtua membawa anaknya untuk di imunisasi, antara lain orangtua yang sibuk bekerja, kurang memiliki waktu, bahkan kurang pengetahuan tentang imunisasi dan perhatian terhadap kesehatan anak, kurang informasi yang diperoleh baik melalui media massa, elektronik maupun penyuluhan-penyuluhan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi. Semakin banyak informasi yang didapat semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Anggriany, 2012).

Bila imunisasi dilakukan secara baik dan benar, maka akan mendapatkan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menurunkan angka kesakitan,
2. Dapat menurunkan angka kematian,
3. Dapat terhindar dari kecacatan, dan

4. Eradikasi penyakit di suatu daerah atau negeri.

#### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Demi tumbuh kembang anak yang optimal dan terhindar dari penyakit, dapat dicegah dengan imunisasi. Alasan yang melatarbelakangi masih banyaknya anak yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap adalah karena alasan informasi, situasi dan motivasi. Pengetahuan orangtua sangat berperan penting dalam pemberian imunisasi pada anak, oleh karena itu diperlukan promosi kesehatan mengenai pentingnya imunisasi sejak dini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggriany. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Berobat. *Jurnal Ilmiah Farmasi Vol. 4 No. 1*, 88-90.
- Arifin. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi di BPS Hj. Umi Salamah di Desa Kauman, Peterongan, Jombang. *Jurnal Unipdu Vol. 1 No. 2*, 39-41
- Hidayat, A. A. (2012). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ismail, D. G. (2011). Hubungan Sikap dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 07 Hari di Kota Banjarmasin. 12-20.
- Mahayu, P. (2014). *Imunisasi dan Nutrisi*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Nurhikmah, T. S., Patimah, M., & N, R. (2021). Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas PHB Vol. 4 No. 1*, 30-32.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.